

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era persaingan pasar bebas untuk saat ini semakin meningkat baik dalam pasar domestik maupun di pasar internasional. Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir batu bara terbesar di dunia, sejak tahun 2005 ketika melampaui produksi Australia. Adanya pertambangan batu bara secara umum dapat membantu perekonomian Indonesia. Hasil produksi tambang batu bara dapat digunakan untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun pasar internasional, sehingga hasil ekspor dari tambang batu bara dapat menarik investasi asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Batu bara juga memiliki banyak manfaat seperti menggerakkan kendaraan transportasi dan pabrik bermesin uap, sebagai bahan bakar pokok untuk produksi baja dan semen, menjadi energi terpenting untuk pembangkitan listrik sehingga di beberapa negara khususnya Asean menggunakan batu bara sebagai pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU).

Pada tahun 2017-2018 sub sektor pertambangan batu bara mengalami masalah pada rentabilitas ekonomi. Dibandingkan dengan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi, penurunan rentabilitas ekonomi pada sub sektor pertambangan batu bara lebih tinggi (Lampiran 01). Maka dari itu perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi pada sub sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia.

Setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang industri maupun yang lainnya tentunya menginginkan usahanya berkembang secara terus-menerus. Perusahaan yang memiliki perkembangan yang baik akan mampu meningkatkan daya saingnya menghadapi segala situasi dan kondisi dalam persaingan pasar bebas. Oleh karena itu perusahaan perlu menerapkan perencanaan maupun pengendalian di setiap penggunaan dan pemenuhan kebutuhan dana atau modal dengan baik, sehingga mampu menekan biaya operasinya namun tetap mendapat keuntungan.

Adapun tujuan dari perusahaan adalah mencapai tingkat rentabilitas yang wajar. Dimana tingkat rentabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menggunakan modal yang terdapat dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Sartono (2010:122) “Rentabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Munawir (2002) mengatakan “Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut”. Seberapa efisien suatu perusahaan akan diketahui setelah membandingkan keuntungan perusahaan dengan kekayaan atau modal yang dimiliki perusahaan digunakan dalam menghasilkan keuntungan tersebut.

Menurut Tohar (2004:160) “Rentabilitas ekonomi adalah kemampuan perusahaan dengan seluruh modal, baik modal sendiri maupun modal asing yang

digunakan untuk menghasilkan laba”. Bagi perusahaan rentabilitas ekonomi memiliki arti penting dalam perusahaanya, dengan mengetahui tingkat rentabilitas ekonomi perusahaan dapat mengetahui apa saja yang perlu dievaluasi, apakah manajemen telah mendapatkan hasil yang tepat dari penggunaan modal atau kekayaan yang dimiliki, sehingga perusahaan bisa mengambil keputusan yang tepat untuk keberlangsungan operasionalnya. Rentabilitas ekonomi juga sebagai alat yang digunakan untuk mengukur penggunaan modal pada perusahaan, yaitu dengan membandingkan tingkat rentabilitas di beberapa periode sehingga diketahui bagaimana perkembangan efisiensi dalam penggunaan modal atau kekayaan yang sudah digunakan oleh perusahaan.

Riyanto (2008:37) mengatakan bahwa “Tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi ditentukan oleh 2 faktor yaitu *profit margin* dan *turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha)”. Artinya jika *profit margin* dan *turnover of operating assets* mengalami peningkatan maka rentabilitas ekonomi juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya jika *profit margin* dan *turnover of operating assets* mengalami penurunan maka rentabilitas ekonomi akan mengalami penurunan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Bayudinata, dkk (2017) dan Sulastri (2009) bahwa *profit margin* dan *turnover of operating assets* berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap rentabilitas ekonomi.

Menurut Sutrisno (2009:254) “*Profit margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai”. Riyanto (2008) menyatakan bahwa “Tinggi rendahnya *profit margin* akan menentukan tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi”. Jika laba atas penjualan

meningkat maka rentabilitas pada perusahaan akan cenderung meningkat. Tingkat tinggi rendahnya *profit margin* akan menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dengan cara menekan pada biaya usaha yang dikeluarkan perusahaan, sehingga semakin tinggi *profit margin* semakin baik karena perusahaan mampu menghasilkan laba dengan biaya yang minimum. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dinata, dkk (2015) dan Wisnayanti (2014) yang menyatakan bahwa *profit margin* berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

Kasmir (2010:114) mengatakan “Perputaran aktiva atau *assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur semua aktiva yang dimiliki perusahaan”. Tingkat perputaran aktiva usaha bertujuan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan cara melihat pada kecepatan perputaran modal usaha dalam suatu periode tertentu. Riyanto (2008) mengatakan “*Turnover of operating assets* atau tingkat perputaran aktiva dapat menentukan tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi pada perusahaan”. Jika perputaran aktiva usaha meningkat maka akan mengakibatkan peningkatan juga pada rentabilitas ekonomi, karena ketika perputaran aktiva pada perusahaan mengalami peningkatan tentunya penjualan akan meningkat, dan dengan adanya peningkatan pada penjualan maka perusahaan akan mendapat lebih banyak keuntungan sehingga akan meningkatkan nilai rentabilitas ekonomi pada perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sulastri (2009) bahwa *turnover of operating assets* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Bayudinata, dkk (2017) menyatakan bahwa *turnover of operating assets* tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Penelitian ini diaplikasikan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Dalam penelitian awal didapatkan hasil mengenai rentabilitas ekonomi, *profit margin*, dan *turnover of operating assets* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia seperti tampak pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Data *Profit Margin*, *Turnover of Operating Assets*, dan Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018

Perusahaan	<i>Profit Margin (%)</i>		<i>Turnover of Operating Assets</i>		Rentabilitas Ekonomi (%)	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
1. Delta Dunia Makmur Tbk	11,34	12,09	0,81	0,75	9,17	9,11
2. Indika Energy Tbk	27,31	8,95	0,30	0,81	8,25	7,22
3. Indo Tambangraya Megah Tbk	21,43	18,30	1,24	1,39	26,65	25,46

Sumber: Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2017-2018 Perusahaan Delta Dunia Makmur Tbk mengalami peningkatan *profit margin* sebesar 0,75%, sedangkan rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 0,06% . Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan yang dikatakan Riyanto (2008) “Tinggi rendahnya *profit margin* akan menentukan tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi”. Hal ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dinata, dkk (2015) yang mengatakan bahwa *profit margin* berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

Tahun 2017-2018 pada Perusahaan Indika Energy Tbk mengalami peningkatan *Turnover of operating assets* sebesar 0,51, sedangkan rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 1,03%. Pada perusahaan Indo

Tambangraya Megah Tbk mengalami peningkatan *Turnover of operating assets* sebesar 0,15, sedangkan rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 1,19%. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan yang dikatakan Riyanto (2008) “*Turnover of operating assets* atau tingkata perputaran aktiva dapat menentukan tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi pada perusahaan”. Hal ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastri (2009) yang menyatakan bahwa *turnover of operating assets* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Pada tahun 2017-2018 Perusahaan Indika Energy Tbk mengalami penurunan *profit margin* sebesar 18,36% , diikuti dengan peningkatan *turnover of operating assets* sebesar 0,51, sedangkan rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 1,03%. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan yang dikatakan Riyanto (2008:37) “Tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi ditentukan oleh 2 faktor yaitu *profit margin* dan *turnover of operating assets* atau tingkat perputaran aktiva usaha”. Hal ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bayudinata, dkk (2017) dan Sulastri (2009) bahwa *profit margin* dan *turnover of operating assets* berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap rentabilitas ekonomi.

Berdasarkan uraian pengaruh *profit margin*, *turnover of operating assets* terhadap rentabilitas ekonomi terdapat perbedaan pernyataan dan kenyataan yang menjadi celah untuk mengkaji kembali dengan tujuan untuk memperjelas faktor apa saja yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi. sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Profit Margin dan Turnover of Operating Assets terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada perusahaan sub Sektor Pertambangan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut.

- (1) Terjadinya penurunan *profit margin* pada beberapa perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang mencerminkan perusahaan kurang optimal dalam menghasilkan laba atas penjualan.
- (2) Terjadinya penurunan *turnover of operating assets* pada beberapa perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang mencerminkan perusahaan kurang optimal mendayagunakan modalnya untuk menghasilkan penjualan.
- (3) Terjadinya penurunan rentabilitas ekonomi pada beberapa perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang artinya kurangnya optimal perusahaan dalam memanfaatkan modal yang ada untuk menghasilkan laba perusahaan.
- (4) Adanya perbedaan pernyataan dengan kenyataan mengenai *profit margin* dan *turnover of operating assets* terhadap rentabilitas ekonomi.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi antara lain *profit margin* dan *turnover of operating assets* pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu sebagai berikut.

- (1) Bagaimana pengaruh *profit margin* dan *turnover of operating assets* terhadap

rentabilitas ekonomi pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia?

- (2) Bagaimana pengaruh *profit margin* terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan sub sektor perambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia?
- (3) Bagaimana pengaruh *turnover of operating assets* terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan sub sektor perambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan penjelasan yang teruji tentang hal-hal sebagai berikut.

- (1) Pengaruh *profit margin* dan *turnover of operating assets* terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia.
- (2) Pengaruh *profit margin* terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia.
- (3) Pengaruh *turnover of operating assets* terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- (1) Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen khususnya manajemen keuangan tentang pengaruh variabel *profit margin* dan *turnover of operating assets*

terhadap rentabilitas ekonomi serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

(2) Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berupa gambaran serta informasi kepada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara terkait masalah pengelolaan *profit margin* dan *turnover of operating assets* terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

